

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seorang penderit gurami soang di Desa Sukamahi Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kecamatan Sukaratu terdapat penderit gurami yang masih memproduksi benih ikan gurami khususnya gurami soang. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Oktober 2021, dengan perincian tercantum pada Tabel 6

Tabel 6. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Survei Pendahuluan	■						
Penulisan Usulan Penelitian	■						
Seminar Usulan Penelitian		■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian		■	■				
Pengumpulan Data			■	■			
Pengolahan dan Analisis Data				■	■		
Penulisan Hasil Penelitian					■	■	
Seminar Kolokium						■	
Revisi kolokium						■	■
Seminar Skripsi							■
Revisi Skripsi							■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus pada seorang penderit ikan gurami di Desa Sukamahi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Metode studi kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Moh Nazir, 2017)

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Anwar Sanusi (2011), menyatakan bahwa :

a. Data Primer

Data primer berasal dari informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitiannya. Sumber data primer yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari pengamatan individu atau kelompok dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain seperti buku, data statistik pemerintah.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendederan adalah pemeliharaan benih setelah selesai pada fase pembenihan atau larva yang telah habis kuning telurnya sebagai upaya untuk pembesaran benih gurami ukuran satu cm
2. Pembenihan adalah proses menghasilkan benih ikan gurami dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva / benih.
3. Benih ikan adalah ikan dalam umur, bentuk dan ukuran tertentu yang belum dewasa, termasuk larva dan ikan berumur satu bulan.
4. Larva ikan adalah fase atau tingkatan benih ikan yang berumur 4 hari sejak telur menetas sampai umur 15 hari serta mempunyai kriteria yang berbeda dengan ikan dewasa.

Operasionalisasi variabel digunakan untuk mempermudah menjawab identifikasi masalah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun beberapa operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Komponen biaya tetap antara lain :

- a. Biaya penyusutan alat, adalah biaya yang dialokasikan untuk asset tetap selama suatu periode tertentu yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per satu kali produksi yang dihitung dengan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- b. Pajak bumi dan bangunan, dihitung dalam satuan rupiah per m² (Rp/m²).
2. Biaya variabel atau biaya tidak tetap (*Variable Cost*).
- Komponen yang termasuk kedalam biaya variabel adalah : larva, benih, pakan, tenaga kerja, obat, plastic, karet gelang, dan gas oksigen
- a. Larva berupa benih ikan yang baru menetas yang berumur 1 sampai 15 hari, yang dihitung dalam satuan ekor.
- b. Benih berupa ikan berukuran satu cm, dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah.
- c. Pakan berupa cacing sutera segar yang dihitung dalam satuan kantong dan dinilai dalam satuan rupiah.
- d. Tenaga Kerja adalah biaya yang digunakan untuk membayar tenaga kerja selama periode produksi, dihitung dalam satuan JKO dan dinilai dalam satuan rupiah.
- e. Obat adalah sediaan yang dapat digunakan untuk mencegah dan / atau mengobati penyakit ikan. Obat yang dipakai dihitung dalam satuan mililiter dan dinilai dalam satuan rupiah.
- f. Plastik dihitung dalam satuan pcs dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- g. Karet gelang dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
- h. Gas Oksigen yang digunakan berupa tabung isi ulang berukuran 1 m³ yang dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah
3. Produk berupa benih ikan gurami ukuran satu cm. Dihitung dalam satu ekor dinilai dalam satuan rupiah.
4. Harga produk adalah nilai jual benih gurami ukuran satu cm yang berlaku di daerah penelitian, dihitung dalam satuan rupiah per ekor.

5. Penerimaan adalah hasil perkalian dari harga produk dengan jumlah produksi, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

3.5 Kerangka Analisis

Ken Suratiyah (2020), mengatakan bahwa rumus biaya total, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Biaya total

Perhitungan besarnya biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Biaya Total

FC = *Fixed Cost* / Biaya Tetap

VC = *Variabel Cost* / Biaya Variabel

2. Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* / Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp / Kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

3. Keuntungan

4. Perhitungan keuntungan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Keuntungan

TR = *Total Revenue* / Penerimaan

TC = *Total Cost* / Biaya Total

5. Kelayakan Usaha dengan R/C Ratio

R/C menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Analisis R/C digunakan untuk pengujian kelayakan /

keberhasilan cabang suatu usaha dan dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Keterangan :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan.

Dalam menentukan R/C ratio terdapat 3 keputusan, yaitu :

Jika $R/C > 1$ maka usaha tersebut layak untuk diusahakan

Jika $R/C = 1$ maka usaha tersebut impas (tidak untung dan tidak rugi)

Jika $R/C < 1$ maka usaha tersebut mengalami kerugian